
PENGARUH GAYA HIDUP REMAJA TERHADAP PENGGUNAAN KOSMETIK CREAM TEMULAWAK DI NAGARI PITALAH KECAMATAN BATIPUH**Dara Masela¹⁾, Merita Yanita²⁾**¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang²Prodi Pendidikan Tara Rias dan Kecantikan, Fakultas Periwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri PadangE-mail : [1maseladara@gmail.com](mailto:maseladara@gmail.com), [2merita@ft.unp.ac.id](mailto:merita@ft.unp.ac.id)**Abstract**

This study aims is to investigate the lifestyle of teenagers, the use of ginger cosmetics, and the effect of teenage lifestyle using ginger cosmetics cream in Nagari Pitalah, Batipuh. The population of this study are 50 girls in Nagari Pitalah. The sample in this study 30 people using random sampling technique. The research instrument used a Likert scale questionnaire with 52 items of statements. Data analysis used SPSS version 20.00 program. The study of the results can be concluded that 1) the youth lifestyle in Nagari Pitalah, Batipuh District with a respondent's achievement level of 67.9% is in the sufficient category, 2) the use of whitening cream for ginger in Nagari Pitalah, Batipuh District with a respondent's achievement level of 67.8% is in the sufficient category 3) there is a lifestyle influence on the use of ginger whitening cream because $t_{count} > t_{table}$ ($9.272 > 2.042$) with a contribution of 75.4%. Suggestions in this study are 1) For researchers, to research more deeply about the lifestyle that can affect the use of ginger whitening cream, 2) For adolescents, this research is in order to increase adolescent knowledge about the use of ginger whitening cream, 3) For majors, research This is so that it can be used as an additional reference for the Libraries in the Makeup Study Program and the Faculty of Tourism, Padang State University which researches the lifestyle and use of whitening creams.

Keywords: *Lifestyle, Use of Curcuma Whitening Cream Cosmetics***Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya hidup remaja, mengetahui penggunaan kosmetik temulawak, mengetahui pengaruh gaya hidup remaja terhadap penggunaan kosmetik temulawak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berada di Nagari Pitalah berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket skala likert dengan jumlah pernyataan sebanyak 52 item. Analisis data menggunakan program SPSS versi 20.00. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) gaya hidup remaja di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh dengan tingkat capaian responden 67,9% termasuk kategori cukup, 2) penggunaan cream pemutih temulawak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh dengan tingkat capaian responden 67,8% termasuk kategori cukup, 3) terdapat pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan cream pemutih temulawak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,272 > 2,042$) dengan sumbangan sebesar 75,4%. Saran pada penelitian ini adalah 1) Bagi peneliti, agar lebih meneliti lebih mendalam tentang gaya hidup yang dapat mempengaruhi penggunaan cream pemutih temulawak, 2) Bagi remaja, penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan remaja tentang penggunaan cream pemutih temulawak, 3) Bagi jurusan, penelitian ini agar dapat dijadikan tambahan referensi

bagi Perpustakaan Fakultas Pariwisata Universitas Negeri Padang yang meneliti tentang gaya hidup dan penggunaan cream pemutih.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Penggunaan Kosmetik Cream Pemutih Temulawak

PENDAHULUAN

Penggunaan kosmetik yang meluas akhir-akhir ini dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat, yang mengakibatkan peningkatan frekuensi penyakit atau kelainan kulit yang terkait dengan penggunaan kosmetik. Masalah kulit yang karena penggunaan kosmetik yang tidak tepat dan berlebihan, pengolahan kosmetik yang tidak memadai, dan faktor lainnya. Bahan kosmetik pada pemakaian yang tidak tepat (Purwanto, 2009).

Adanya harapan kecantikan yang diciptakan secara sosial mendorong para wanita muda bersaing untuk mendapatkan perawatan yang akan memutihkan kulit mereka. Guna memfasilitasi sosialisasi dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan, anak muda lebih banyak mengonsumsi kosmetik dengan harapan tampil cantik. Remaja adalah salah satu target utama untuk memasarkan produk kosmetik (Etnawati dalam Damanik dkk. 2011). Keinginan kuat mereka untuk menjadi menarik menyebabkan mereka mengabaikan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan pelayanan kesehatan (Lisa.2019)

Krim temulawak ini adalah asli Malaysia yang telah menjadi salah satu produk terlaris di negara tetangga, dengan krim temulawak yang terkenal menyebar ke berbagai negara di sekitarnya, termasuk Indonesia. Karena lingkungan di kedua negara itu mirip yaitu tropis, maka krim ini layak digunakan oleh pemerintah Indonesia. Sebagai catatan, krim temulawak ini tidak seluruhnya mengandung bahan alami; itu juga mengandung bahan kimia yang berfungsi sebagai suplemen keefektifan krim temulawak (Repi Yanti, 2020).

Nagari Pitalah, adalah wilayah atau daerah dimana orang menginginkan kulit putih. Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti

berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2020 dengan salah seorang remaja putri yang berada di Nagari Pitalah ditemukan yaitu remaja yang kurang percaya terhadap diri sendiri, remaja yang kurang mengetahui dampak dari penggunaan kosmetik berbahan kimia berbahaya, sehingga remaja sering kali salah membeli kosmetik. Dari wawancara yang dilakukan kepada salah seorang remaja yang menggunakan cream pemutih temulawak mengatakan bahwa remaja tersebut menggunakan kosmetik tanpa tau bahan yang terkandung didalamnya sehingga menimbulkan masalah pada kulit tanpa tau manfaatnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh menjadi lokasi penelitian ini. Populasi penelitian ini remaja putri yang berada di Nagari Pitalah berjumlah 50 orang. Mengingat besarnya sampel, digunakan random sampling untuk memilih sampel, sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 anak perempuan yang diyakini mencerminkan populasi. Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner. Metodologi analisis deskriptif kuantitatif digunakan, dimana data dikumpulkan dari tanggapan responden melalui lembar kuesioner dan dianalisis menggunakan metode statistik.

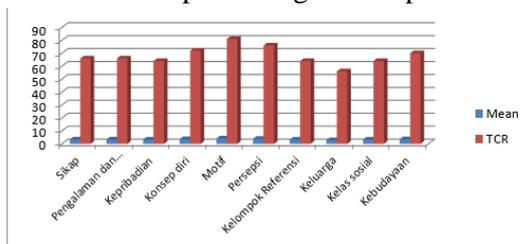
HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL

1. Gaya Hidup Remaja di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh

Tabel 1. Ringkasan Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Remaja di Nagari Pitalah

Indikator	Sub Indikator	Skor					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
Eksternal	Sikap	9	9	32	26	14	30	297	3,3	66	Cukup
	Pengalaman dan pengamatan	11	7	18	38	14	30	301	3,3	66	Cukup
	Kepribadian	18	11	21	19	21	30	284	3,2	64	Kurang Baik
	Konsep diri	4	6	14	21	15	30	217	3,6	72	Cukup
	Motif	2	0	15	19	24	30	243	4,05	81	Baik
Internal	Persepsi	3	1	20	18	18	30	227	3,8	76	Cukup
	Kelompok referensi	12	15	24	23	16	30	286	3,2	64	Kurang baik
	Keluarga	13	8	23	11	5	30	167	2,8	56	Kurang baik
	Kelas sosial	16	8	22	25	19	30	293	3,2	64	Kurang baik
	Kebudayaan	1	12	30	33	14	30	317	3,5	70	Cukup
Total								679			
Rata-rata									67,9		Cukup

Secara keseluruhan skor rata-rata gaya hidup remaja di Nagari Pitalah dengan TCR 67,9%. Item tertinggi pada sub indikator motif dengan TCR 81%, skor rata-rata terendah pada sub indikator keluarga dengan TCR 56%, maka kesimpulannya gaya hidup remaja di Nagari Pitalah dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal berada pada kategori cukup.



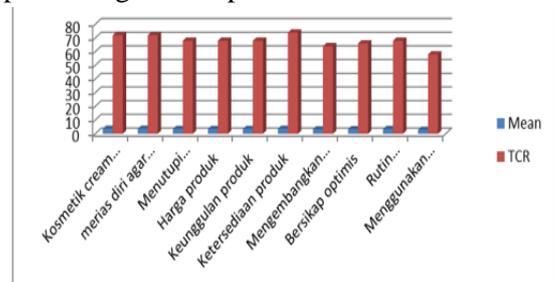
Gambar 1. Gaya Hidup Remaja di Pitalah

2. Penggunaan Cream Temulawak Remaja di Nagari Pitalah

Tabel 2. Ringkasan Distribusi Frekuensi Penggunaan Cream Temulawak di Nagari Pitalah

Indikator	Sub Indikator	Skor					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
Cream temulawak	Kosmetik cream temulawak	7	12	22	28	23	30	324	3,6	72	Cukup
	Kebersihan pribadi	5	9	25	29	22	30	324	3,6	72	Cukup
Meningkatkan daya tarik melalui make up	Menutupi kekurangan dan terlihat lebih menarik	4	6	24	15	11	30	203	3,4	68	Cukup
	Harga produk	9	10	34	34	7	30	302	3,4	68	Cukup
Meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan tenang	Keunggulan produk	8	7	28	35	12	30	306	3,4	68	Cukup
	Ketersediaan produk	1	7	14	21	17	30	226	3,7	74	Cukup
Mencegah penuaan	Mengembangkan penilaian positif	3	14	20	11	12	30	195	3,2	64	Kurang baik
	Bersikap positif	0	4	36	14	6	30	202	3,3	66	Cukup
Mencegah penuaan	Rutin menggunakan kosmetik	8	11	25	28	18	30	307	3,4	68	Cukup
	Menggunakan kosmetik sesuai aturannya	15	20	26	16	13	30	262	2,9	58	Kurang baik
Total								678			
Rata-rata									67,8		Cukup

Secara keseluruhan skor rata-rata gaya penggunaan cream pemutih temulawak di Nagari Pitalah dengan TCR 67,8%. Item tertinggi pada sub indikator ketersediaan produk dengan TCR 74%, skor rata-rata terendah pada sub indikator menggunakan kosmetik sesuai aturannya dengan TCR 58%, maka kesimpulannya penggunaan cream pemutih temulawak di Nagari Pitalah diminati oleh remaja putri pada umumnya dan berada pada kategori cukup.



Gambar 2. Penggunaan Cream Pemutih Temulawak di Nagari Pitalah

Hipotesis penelitian ini adalah gaya hidup remaja memengaruhi penggunaan krim temulawak. Hipotesis ini diselidiki dengan menggunakan uji-t. Uji t bisa dipakai untuk melihat apakah setiap koefisien memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik.

Tabel 3 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	1,753	9,424		,186
	Gaya Hidup	,980	,106	,869	,272

a. Dependent Variable: Penggunaan Cream Temulawak

Tabel di atas menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan cream temulawak. Berdasarkan hasil analisis hipotesis $t_{hit} > t_{tabel}$ tabel berarti H_0 diterima, karena $t_{hit} > t_{tabel}$, dengan demikian $t_{hit} 9,272 > t_{tabel} 2,042$.

PEMBAHASAN

1. Gaya Hidup Remaja di Nagari Pitalah

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 1, gaya hidup remaja di Nagari Pitalah dengan indikator yaitu, faktor

eksternal dan internal mendapatkan rata-rata TCR 67,9% dengan kategori cukup. Artinya gaya hidup remaja yang ada di Nagari Pitalah diketahui cukup baik. Manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam memutuskan untuk memanfaatkan sesuatu sesuai dengan keinginannya atau tidak, termasuk unsur internal dan eksternal seperti pengaruh lingkungan. Unsur gaya hidup menurut faktor internal merupakan salah satu komponen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap proses penggunaan suatu produk. Pola hidup seseorang bisa dilihat dari gaya hidupnya.

2. Penggunaan Cream Pemutih Temulawak Oleh Remaja di Nagari Pitalah

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 2, penggunaan cream pemutih temulawak oleh remaja di Nagari Pitalah dengan indikator yaitu, cream pemutih, mendapatkan rata-rata TCR 67,8% dengan kategori cukup. Banyak remaja putri yang terpikat menggunakan produk kecantikan karena bisa langsung memutihkan kulit wajah. Mereka tidak tahu apa efek penggunaan kosmetik ini terhadap mereka. Banyak kosmetik mengandung bahan yang merusak kulit. Pengenalan produk pemutih kulit yang akhirnya menjadi populer di pasaran, memaksa produsen untuk bersaing.

3. Pengaruh Gaya Hidup Remaja terhadap Penggunaan Cream Pemutih Temulawak di Nagari Pitalah

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap gaya hidup karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,272 > 2,042$) artinya gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan cream temulawak dengan sumbangan yang diberikan sebesar 75,4%.

Gaya hidup masyarakat baik di kota maupun di desa, tidak hanya di kalangan remaja tetapi juga di kalangan orang dewasa, berupaya untuk mempercantik diri dengan

mengabaikan risiko yang terkait dengan kosmetik yang digunakan, salah satunya keinginan untuk memiliki wajah yang memutih secara cepat atau instan. Hasilnya tidak membuat kulit sehat atau cantik, melainkan menimbulkan masalah kesehatan kulit akibat pengaplikasian kosmetik pemutih. (Tranggono, 2007:38).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: 1) Gaya hidup remaja di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh dengan tingkat capaian responden 67,9% termasuk kategori cukup. 2) Penggunaan cream pemutih temulawak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh dengan tingkat capaian responden 67,8% termasuk kategori cukup. 3) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,272 > 2,042$) dengan kontribusi 75,4 persen maka terdapat pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan krim pemutih temulawak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh gaya hidup mempengaruhi penggunaan krim pemutih temulawak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM RI. 2011. *Bahan Berbahaya dalam Kosmetik. Kosmetik Pemutih (Whitening), Naturakos, Vol. III No 8*
- Damanik B.T. dkk. 2011. *Persepsi Remaja Putri di Kota Ambon Tentang Resiko Terpapar Kosmetik Berbahaya dan Perilakunya Dalam Memilih dan Menggunakan Kosmetik*. Berita Kedokteran Masyarakat. Journal.ugm.ac.id. 27 (1) :1-8.
- Djajadisastra. 2015. *Teknologi Kosmetik*. Tangerang: Departemen Farmasi FMIPA. Universitas Indonesia
- Gary & Philip, Kotler, Amstrong, 2002. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jilid 1, Alih.
- Khasanah, Azhara. 2011. *Waspada Bahaya Kosmetik*. Jogjakarta: Flashbooks

- Loenggana, M. I., 2001, *YLKI: Krim Pemutih Mengandung Merkuri*. Kompas. Jakarta.
- Repi Yanti. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membeli Produk Kosmetik Cream Temulawak Bagi Mahasiswi FEBI UIN STS Jambi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sari, L. N., Erpidawati, E., & Susanti, E. (2019). Hubungan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pasien. *Menara Medika*
- Tranggono, I.R dan Latifah, Fatma. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengantar Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Upik, R. 2016. *Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Krim Pemutih Wajah Tidak Terdaftar yang Beredar Di Pasar Impres Kota Palu*. *Galenika Journal of Pharmacy*, 78